

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hemoroid atau lebih dikenal dengan nama wasir atau ambeien, bukan merupakan suatu keadaan yang patologis (tidak normal), namun bila sudah mulai menimbulkan keluhan harus segera dilakukan tindakan medis untuk mengatasinya. *Hemoroid* dari kata “*haima*” dan “*rheo*”. Dalam medis, berarti pelebaran pembuluh darah vena (pembuluh darah balik) di dalam *plexus hemoroid* yang ada di daerah anus (Ayomi & Kurniawati, 2019).

Gejala stadium awal pada *hemoroid interna* yaitu keluarnya darah yang berwarna merah terang dan tidak disertai nyeri pada akhir defekasi. Sedangkan gejala stadium akhir berupa *prolaps* yang menetap dan tidak bisa masuk lagi meskipun didorong secara manual (Sjamsuhidajat & Jong, 2004).

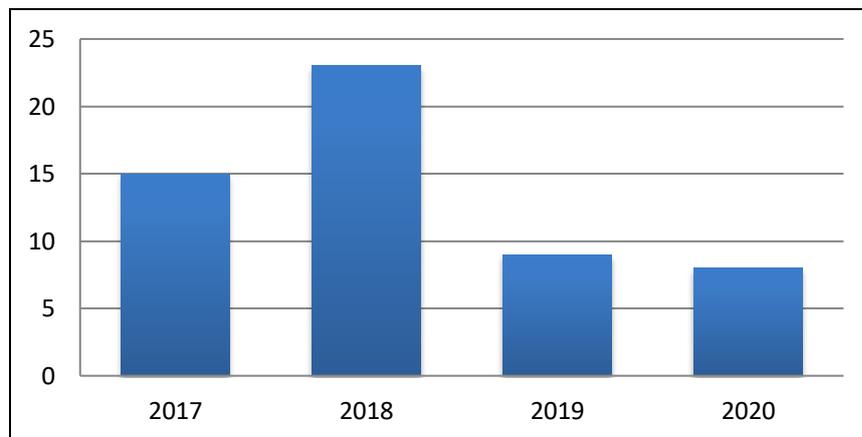
Data dari *World Health Organization (WHO)*, *hemoroid* di dunia mencapai lebih dari 230 juta dengan prevalensi akan meningkat menjadi 350 juta jiwa pada tahun 2030. *National Center for Health Statistic (NCHS)* melaporkan terdapat 10 juta orang di Amerika Serikat mengalami *hemoroid* dengan prevalensi 4,4% yang terjadi pada usia antara 45-65 tahun, sedangkan pada usia dibawah 20 tahun penyakit *hemoroid* ini jarang terjadi.

Di Indonesia, penderita *hemoroid* terus bertambah berdasarkan data dari rumah sakit di 33 provinsi terdapat 355 kasus *hemoroid*, baik *hemoroid eksternal* maupun *internal* dengan 12,5 juta jiwa penduduk Indonesia, maka secara epidemiologi diperkirakan pada tahun 2030 prevalensi *hemoroid* di Indonesia mencapai 21,3 juta orang (Riskesdas, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan di terminal induk Rajabasa Bandar Lampung tahun 2016 dengan sampel sopir bus memperoleh hasil 46 dari 60 orang menderita *hemoroid*, berdasarkan lama duduk didapatkan hasil duduk lebih dari 10 jam dengan data terbanyak yaitu 42 responden (70%) (Kumala, Ramadhani, & Sumirat, 2016).

Berdasarkan data yang didapatkan dari buku register di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, angka kejadian pasien *hemoroid* pada 4 bulan pertama tahun 2017 terdapat 15 pasien, 4 bulan pertama tahun 2018 terdapat 23 pasien, 4 bulan pertama pada 2019 terdapat 9 pasien, sementara 3 bulan pertama pada 2020 terdapat 8 pasien *hemoroid*.

Grafik 1.1
Data pasien *hemoroid* di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu
Kotabumi Lampung Utara Januari s.d April



Sumber : Buku Register Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu
Kotabumi Lampung Utara

Gejala klinis pada *hemoroid* adalah rasa gatal dan nyeri yang menyebabkan perdarahan berwarna merah terang pada saat defekasi. *Hemoroid eksternal* dihubungkan dengan nyeri hebat akibat inflamasi dan edema yang disebabkan oleh trombosis yang dapat menimbulkan iskemia dan nekrosis pada area tersebut. Sedangkan *hemoroid internal* tidak selalu menimbulkan nyeri sampai *hemoroid* ini membesar dan menimbulkan perdarahan atau *prolaps* (Brunner & Suddarth, 2002).

Dampak pada pasien *post* operasi adalah meningkatnya nyeri selama proses penyembuhan. Nyeri merupakan pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan terkait kerusakan jaringan baik aktual maupun potensial yang digambarkan dalam bentuk kerusakan jaringan tersebut. Nyeri dapat berbeda tergantung pada intensitas, kualitas, durasi dan penyebabnya (Bahrudin, 2018). Maka dari itu peran perawat sangat dibutuhkan untuk memberikan asuhan keperawatan nyeri pada pasien *post* operasi.

Penatalaksanaan keperawatan pada pasien *post op hemoroid* yaitu melaksanakan asuhan keperawatan dengan cara mengkaji nyeri yang dirasakan, mengkolaborasikan pemberian analgesik, mengajarkan tehnik non-farmakologi, memonitor tanda-tanda vital, pemberian cairan intravena, nutrisi yang adekuat, serta meningkatkan aktivitas dan pola tidur.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Terhadap Ny. W Dengan Gangguan Aman Nyaman Nyeri Akut Pada Kasus *Post Op Hemoroid* di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

B. Rumusan Masalah

Data yang didapatkan dari buku register di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, angka kejadian pasien *hemoroid* pada 4 bulan pertama tahun 2017 terdapat 15 pasien, 4 bulan pertama tahun 2018 terdapat 23 pasien, 4 bulan pertama pada 2019 terdapat 9 pasien, sementara 3 bulan pertama pada 2020 terdapat 8 pasien *hemoroid*.

Berdasarkan pertimbangan di atas penulis merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Terhadap Ny. W Dengan Gangguan Aman Nyaman Nyeri Akut Pada Kasus *Post Op Hemoroid* di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 11 – 13 Maret 2021”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui dan mendapatkan gambaran Asuhan Keperawatan Terhadap Ny. W Dengan Gangguan Aman Nyaman Nyeri Akut Pada Kasus *Post Op Hemoroid* di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Mendapatkan gambaran Asuhan Keperawatan pada kasus *post op hemoroid* meliputi :

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Rencana keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Manfaat laporan tugas akhir ini menambah wawasan pengetahuan serta keterampilan yang dilakukan secara langsung dilapangan dalam menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan kasus *post op hemoroid*.

2. Bagi Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu

Manfaat laporan tugas akhir ini sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien, serta memberikan informasi akurat berdasarkan pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dan Standar Luaran Keperawatam Indonesia (SLKI) terutama asuhan keperawatan dengan kasus *post op hemoroid*.

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Manfaat laporan tugas akhir ini sebagai bacaan atau pembelajaran tentang asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan kasus *post op hemoroid* dan sebagai bahan masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada keperawatan medikal bedah.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam penulisan laporan akhir ini membahas mengenai asuhan keperawatan pada pasien *post op hemoroid* meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan yang dilaksanakan pada tanggal 11 s.d 13 Maret 2021 di Ruang Bedah RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.